

**EVALUASI PROGRAM BANTUAN RUMAH LAYAK HUNI DI
KENAGARIAN BATU PALANO KECAMATAN SUNGAI PUA
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



OLEH :

FERA NINGSIH

TM/NIM : 2013/1302147

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Evaluasi Program Bantuan Rumah Layak Huni Di Kenagarian
Batu Palano Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam
Nama : Fera Ningsih
TM/ NIM : 2013 / 1302147
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 04 Januari 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Dr. Junaidi Andrawadi, M.Pd
NIP. 197506012006041001

Pembimbing II


Dra. Al Rafai, M. Si
NIP. 196802121993032001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

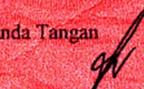
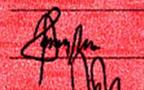
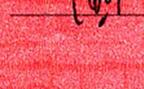
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Senin Tanggal 15 Januari 2018 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

**Evaluasi Program Bantuan Rumah Layak Huni Di Kenagarian Batu Palano Kecamatan
Sungai Pua Kabupaten Agam**

Nama : Fera Ningsih
TM / Nim : 2013 / 1302147
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 15 Januari 2018

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd	
Sekretaris	: Dra. Ai Rafni, M. Si	
Anggota	: Drs. Suryanef, M.Si	
Anggota	: Henni Muchtar, SH., M.Hum	
Anggota	: Alia Azmi, S.IP., M.Si	

Mengesahkan :
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Sa'ri Anwar, M.Pd
NIP. 196210011989031002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fera Ningsih
TM/NIM : 2013/1302147
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tempat/Tanggal Lahir : Batu Palano, 10 November 1995

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Evaluasi Program Bantuan Rumah Layak Huni di Kenagarian Batu Palano Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam”** adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum dan ketentuan yang berlaku, baik instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 08 Februari 2018

Saya yang menyatakan



Fera Ningsih
Fera Ningsih
2013/1302147

ABSTRAK

Fera Ningsih : 1302147/2013. Evaluasi Program Bantuan Rumah Layak Huni Di Kenagarian Batu Palano Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam.

Program bantuan rumah layak huni yang dilaksanakan tahun 2013 mengalami banyak kendala dalam implementasi. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi program yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan kedepan. Persoalan yang ingin diungkap 1) mengetahui hasil evaluasi program dari segi sasaran (efektivitas) pencapaian program, pelaksanaan kebijakan, prosedur program, metode program, standarisasi program dan budget. 2) kendala dalam pelaksanaan program bantuan rumah layak huni. 3) upaya mengatasi kendala pelaksanaan program bantuan rumah layak huni.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data adalah data primer dan skunder yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data melalui teknik triangulasi dan membercheck. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat kendala pada a) segi sasaran kriteria calon penerima tidak sesuai, b) segi pelaksanaan kurangnya tenaga pekerja, dan keterlambatan dalam penyelesaian, c) segi prosedur kurang optimalnya sosialisasi tentang program, d) segi metode program pengerjaan terkesan apa adanya, e) segi standarisasi pengerjaan program tidak sesuai, dan terlambatnya dalam penyelesaian, f) segi budget kurangnya dana tambahan. Upaya untuk mengatasi kendala adalah a) segi sasaran keterbukaan kriteria calon penerima program, b) segi pelaksanaan kesadaran masyarakat untuk membantu, c) segi prosedur mengadakan sosialisasi yang jelas, d) segi metode kesungguhan dari si penerima dan kesadaran masyarakat, e) segi standarisasi sosialisasi yang jelas, f) segi budget harus menyediakan dana tambahan dari masyarakat. Berdasarkan hal ini diharapkan kebijakan program bantuan rumah layak huni kedepan dapat memenuhi harapan khalayak sasaran.

Kata Kunci: Evaluasi program, Rumah layak huni.

ABSTRACT

Fera Ningsih : 1302147/2013. Evaluation of the Habitable Home Support Program at Batu Palano Village, Sub district of Sungai Pua, Agam Regency.

Implementation of the habitable home support program in 2013 has many obstacles. The purpose of this research is to describe the implementation of program evaluation that can be used to evaluate future policies. Issues to be revealed : 1) to know the results of program evaluation in terms of target (effectiveness) of program achievement, policy implementation, program procedure, program method, program and budget standardization ; 2) obstacles in the implementation of a habitable home support program ; 3) efforts to overcome obstacles from the implementation of habitable home support program.

The type of this research is descriptive qualitative research. Purposive sampling technique was used to determine informants. The types of data are primary and secondary data which are collected by observations, interview, and documentation studies. The test of data validity through triangulation technique and member check. While the techniques of data analysis used data reduction techniques, data presentation, and data verification.

The result of the research shows that there are constraints on : a) the target criteria of the recipient candidates are not appropriate, b) the lack of workers and delay in settlement in terms of the implementation, c) less optimal socialization about the program in terms of procedure, d) in terms of the program method of the workmanship seemed as it is, and e) inappropriate programming in terms of standardization, and delay in settlement, f) lack of additional funding in terms of budget. Efforts to overcome these obstacles are : a) the transparency criteria of recipient candidates program in terms of target, b) Public awareness to assist in terms of implementation, c) Held a clear socialization in terms of procedures, d) the sincerity of the recipient and the public awareness in terms of method, e) clear socialization in terms of standardization, f) Provide additional funding from society. Based on this condition, It is expected that the habitable home support program policy can meet the expectations of target society in the future.

Keywords: Program Evaluation, Habitable Home.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirrabil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Evaluasi Program Bantuan Rumah Layak Huni di Kenagarian Batu Palano Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam**”. Tak lupa shalawat dan salam senantiasa selalu tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang berilmu pengetahuan seperti pada saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Jurusan Ilmu Sosial Politik, Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati penulis ingin menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

3. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan dan sekaligus pemimbing 1, yang telah memimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Ibu Dra. Al Rafni, M. Si Selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Bapak Drs. Suryanef, M. Si, Ibu Henni Muchtar, SH., M. Hum, serta Ibu Alia Azmi, S. IP., M. Si selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Tata Usaha Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengajaran dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Wali Nagari, Pengurus BAMUS, Pengurus KAN, Tokoh Masyarakat, dan masyarakat Nagari Batu Palano yang menjadi informan dalam penelitian ini yang telah memberi keterangan dan informasi.
9. Kedua orang tua, Ayahku Tercinta Suardi (alm), Ibuku Tersayang Elmiyati, buatkakak Indra Dewi dan Rina Endri, dan buat abang Wasrull, Syukrial, dan Arif Budiman serta keluarga besar lainnya yang telah memberikan dorongan dan semangat baik materil maupundo'a kepada penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman seangkatan penulis PPKN 2013 yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam perjuangan yang sama kepada penulis baik semasa kuliah maupun dalam proses penyusunan skripsi.
11. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu semua kritikan, saran dan masukan yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan terutama bagi penulis sendiri, serta untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amiin.

Padang, Januari 2018

Fera Ningsih

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	12
1. Evaluasi Program	12
a. Konsep Evaluasi Program	12
b. Sifat Evaluasi Program	16
c. Bentuk- Bentuk Pelaksanaan Evaluasi	17
2. Evaluasi Gambaran Program	18
3. Jutlak Program Bantuan Rumah Layak Huni	26
4. Kendala- Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Program Rumah Layak Huni	27
5. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala dalam pelaksanaan program bantuan rumah layak huni	28
B. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Informan Penelitian	33
D. Jenis, Sumber, Teknik, dan Alat Pengumpulan Data	35
E. Uji Keabsahan Data	38
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.HASIL PENELITIAN	41
1. Temuan Umum Penelitian	41

a. Profil Kenagarian Batu Palano.....	41
b. Letak Geografis.....	42
c. Kondisi Demografis	42
2. Temuan Khusus Penelitian	47
A. Evaluasi program bantuan rumah layak huni di Kenagarian Batu Palano Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam, ditinjau dari segi sasaran pencapaian (efektifitas) program, pelaksanaan kebijakan, prosedur program, metode program, standarisasi program, budget atau anggaran program	48
B. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program bantuan rumah layak huni di kenagarian Batu Palano Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam.....	79
C. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala dalam pelaksanaan program bantuan rumah layak huni, di kenagarian Batu Palano Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam	92
B. PEMBAHASAN.....	104
a. Evaluasi program bantuan rumah layak huni di Kenagarian Batu Palano Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam, ditinjau dari segi sasaran pencapaian (efektifitas) program, pelaksanaan kebijakan, prosedur program, metode program, standarisasi program, budget atau anggaran program	104
b. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program bantuan rumah layak huni di Kenagarian Batu Palano Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam	108
c. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala dalam pelaksanaan program bantuan rumah layak huni, di Kenagarian Batu Palano Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam.....	109

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	112
B. Saran	114

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Distribusi rumah tidak layak huni di Kabupaten Agam.....	2
Tabel 2 : Distribusi jumlah rumah layak huni dengan tidak layak huni di Nagari Batu Palano tahun 2013	4
Tabel 3 : Daftar informan	34
Tabel 4 : Pedoman obsevasi	38
Tabel 5 : Distribusi jumlah penduduk Nagari Batu Palano.....	42
Tabel 6 : Distribusi jumlah penduduk Nagari Batu Palano berdasarkan kelompok umur	43
Tabel 7 : Distribusi mata pencaharian di Kenagarian Batu Palano.....	44
Tabel 8 : Distribusi data usaha tani masyarakat Nagari Batu Palano	45
Tabel 9 : Distribusi fasilitas ibadah dan pendidikan di Nagari Batu Palano....	46
Tabel 10.a : Distribusi daftar bahan bangunan yang dibutuhkan.....	74
Tabel 10.b : Distribusi daftar bahan bangunan yang dibutuhkan.....	75
Tabel 10.c : Distribusi daftar bahan bangunan yang dibutuhkan.....	76
Tabel 10.d : Distribusi daftar bahan bangunan yang dibutuhkan.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar1.1 : Kerangka konseptual.....	30
Gambar1.2 : Peta Kenagarian BatuPalano	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Gambar Rumah

Lampiran 2 : Peraturan Nagari Nomor 3 Tahun 2013

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial

Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian dari Camat Sungai Pua

Lampiran 6 : Surat Keterangan selesai penelitian dari Nagari Batu Palano

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rumah merupakan suatu bangunan, tempat tinggal untuk melangsungkan kehidupan masyarakat. Disamping itu rumah juga merupakan tempat berlangsungnya proses sosialisasi pada saat seorang individu diperkenalkan kepada norma dan adat kebiasaan yang berlaku di dalam suatu masyarakat (Sarwono dalam Budihardjo, 1998: 148). Jadi kesimpulannya adalah rumah merupakan kebutuhan pokok masyarakat untuk keberlangsungan kehidupannya, dimana rumah memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pemiliknya.

Sedangkan rumah yang layak huni merupakan sebuah bangunan atau tempat yang dijadikan manusia untuk melakukan aktivitas serta hubungan sosial yang bangunannya harus nyaman, aman, serta bisa memfasilitasi kebutuhan dasar manusia seperti tersedianya air bersih, penerangan yang cukup, dan pembuangan air limbah yang memadai. Rumah layak huni juga harus mempunyai jaminan kepastian hukum bagi penghuninya, dengan kata lain bahwa bangunan rumah tersebut secara sah adalah miliknya. Menurut Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor: 22/Permen/M/2008 tentang standar pelayanan minimal bidang perumahan rakyat daerah provinsi dan daerah kabupaten atau kota menyatakan bahwa: Rumah layak huni adalah rumah yang memenuhi persyaratan keselamatan bangunan dan kecukupan minimum luas bangunan serta kesehatan penghuninya. Rumah yang dikatakan layak untuk dihuni harus memenuhi persyaratan untuk bisa dikatakan rumah yang layak huni. Rumah bagi masyarakat

merupakan sebuah kebutuhan dasar yang wajib di perlukan. Apalagi rumah yang layak untuk dihuni bagi masyarakat miskin sangat jarang sekarang di tengah-tengah masyarakat. Berikut data perbandingan jumlah rumah yang tidak layak untuk dihuni pada tahun 2015 dan 2016 di Kabupaten Agam.

Tabel 1
Distribusi Rumah Tidak Layak Huni Di Kabupaten Agam

No	Daerah	Unit Tahun 2015	Unit Tahun 2016
1.	Kecamatan Ampek Angkek	61 unit	70 unit
2.	Kecamatan Ampek Nagari	317 unit	320 unit
3.	Kecamatan Banuhampu	127 unit	130 unit
4.	Kecamatan Baso	64 unit	74 unit
5.	Kecamatan Canduang	95 unit	100 unit
6.	Kecamatan IV Koto	235 unit	232 unit
7.	Kecamatan Kamang Magek	48 unit	43 unit
8.	Kecamatan Lubuk Basung	485 unit	480 unit
9.	Kecamatan Malalak	105 unit	110 unit
10.	Kecamatan Matur	112 unit	120 unit
11.	Kecamatan Palembayan	493 unit	480 unit
12.	Kecamatan Palupuh	269 unit	270 unit
13.	Kecamatan Sungai Pua	50 unit	126 unit
14.	Kecamatan Tanjung Mutiara	367 unit	370 unit
15.	Kecamatan Tanjung Raya	222 unit	200 unit
16.	Kecamatan Tiltang Kamang	90 unit	115 unit
Jumlah		3140 unit	3240 unit

Sumber: BPS Kabupaten Agam

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa jumlah rumah yang tidak layak huni dari tahun ke tahun meningkat. Oleh karena itu diperlukanya upaya dari pemerintah untuk mengatasi dan mengurangi rumah yang tidak layak huni pada suatu daerah. Untuk itu pemerintah melakukan upaya dengan meliris program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) dengan mengeluarkan surat edaran Menteri Perumahan Rakyat No 1 tahun 2012 tentang pelaksanaan tugas fasilitasi bantuan stimulan perumahan swadaya oleh pemerintah provinsi.

Untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan rumah tidak layak huni itu, maka pemerintah mewujudkan sebuah program bantuan rumah layak huni yang mencakup pembangunan perumahan swadaya yang ditujukan pada masyarakat yang berpenghasilan rendah. Dimana perumahan swadaya ini dibangun atas prakarsa dan upaya dari masyarakat itu sendiri. Selanjutnya perumahan swadaya oleh pemerintah dibagi kedalam dua kategori yaitu pembangunan rumah baru dan peningkatan kualitas rumah yang layak untuk dihuni. Tujuan dari program bantuan rumah layak huni ini untuk membantu masyarakat miskin yang tidak mampu dalam memenuhi kebutuhan akan rumah yang layak. Program ini juga bertujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik lagi dan memberikan kehidupan yang layak. Selain itu dengan adanya program ini bisa membuat masyarakat saling membantu satu sama lain dan tingkat kepedulian masyarakat terhadap sesama semakin meningkat.

Salah satu nagari yang mendapatkan program bantuan rumah layak huni adalah Nagari Batu Palano. Batu Palano merupakan salah satu nagari yang terdapat di Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Berdasarkan hasil pendataan, masyarakat Batu Palano banyak bekerja pada sektor pertanian, karena didukung dengan kondisi lahan yang subur dan iklim yang mendukung. Masyarakat bekerja di sawah maupun di ladang untuk bercocok tanam, menanam padi, menanam berbagai jenis sayur-sayuran seperti cabe, wortel, lobak, kacang-kacangan, sejenis umbi-umbian, dan lain sebagainya.

Kondisi lahan yang subur dan terletak di daerah pegunungan memungkinkan masyarakat untuk menanam berbagai macam sayuran, akan tetapi

angka kemiskinan tidak dapat dihindari oleh masyarakat. Hal itu bisa terlihat pada kondisi masyarakat yang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang masih sangat membutuhkan uluran tangan pemerintah, selain itu kondisi rumah yang juga memprihatinkan dan tidak layak untuk dihuni tambah membuat tingkat kesejahteraan masyarakat menurun. Berikut ini merupakan jumlah rumah layak huni dengan tidak layak huni tahun 2013, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2
Distribusi Jumlah Rumah Layak Huni Dengan Tidak Layak Huni Di Nagari Batu Palano Tahun 2013

NO	KATEGORI	JUMLAH
1.	Rumah masyarakat yang tidak layak huni.	123 rumah
2.	Rumah masyarakat yang mendapatkan bantuan rumah layak huni.	73 rumah
3.	Bantuan rumah layak huni.	Rp. 7000.000 (berupa bahan bangunan)
4.	Rumah yang mendapatkan bantuan yang telah berdiri.	73 rumah

Sumber: Kantor Wali Nagari Batu Palano

Jumlah rumah tidak layak dihuni Nagari Batu Palano pada tahun 2013 berjumlah 123 rumah. Pada tanggal 20 November 2013 pemerintah daerah memberikan bantuan dana sebanyak R.p 511.000.000 berupa bahan bangunan senilai Rp. 7.000.000 untuk masing-masing rumah kepada pihak nagari. Uang senilai Rp. 7000.000 diberikan pihak nagari tidak secara tunai diterima oleh masyarakat, akan tetapi berupa bahan bangunan yang dijemput langsung oleh masyarakat dari toko bangunan. Dimana sebelumnya pihak nagari dan toko bangunan tersebut telah bekerja sama dalam program rumah layak huni ini.

Pada tanggal 28 November 2013, masyarakat penerima bantuan mendapatkan bantuan berupa bahan bangunan senilai Rp. 7.000.000 per masing-masing rumah. Pada tanggal ini juga masyarakat langsung menerima bantuan bahan bangunan yang telah mereka terima dari pihak nagari, jadi pihak masyarakatlah yang pergi ke toko alat bangunan tersebut untuk membeli daftar-daftar bahan bangunan yang dibutuhkan setelah melapor kepada pihak nagari. Total keseluruhan jumlah masyarakat yang menerima bantuan tersebut sebanyak 73 kepala keluarga. Dilihat dari jumlah rumah tidak layak huni pada tahun 2013 berjumlah 123 rumah sedangkan yang menerima bantuan rumah layak huni tersebut hanya 73 kepala keluarga, disini bisa terlihat ketimpangan antara jumlah rumah tidak layak huni dengan masyarakat yang mendapatkan bantuan.

Dilihat dari kriteria penerima bantuan rumah layak huni antara lain yaitu, penduduk miskin yang memiliki rumah lantainya masih tanah, dindingnya terbuat dari papan atau anyaman bambu, dan tembok yang belum diplester, tidak memiliki MCK, atap rumah masih dari rumbia dan atau tidak memiliki genting kaca, ventilasi masih kurang dan sanitasi belum ada dan atau tidak memenuhi syarat kesehatan. Prosedur penetapan calon penerima bantuan rumah tidak layak huni tersebut adalah masyarakat miskin yang datanya tercatat di data base kemiskinan dari Kabupaten Agam. Kemudian para calon penerima bantuan menyerahkan berkas-berkas seperti kartu keluarga, surat keterangan penghasilan, serta daftar bahan bangunan senilai R.p 7.000.000 yang diserahkan kepada kantor Wali Nagari Batu Palano.

Untuk mengatasi permasalahan rumah tidak layak huni tersebut, maka pada tanggal 25 November 2013 dicetuskannya Peraturan Nagari (Perna) Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Bantuan Rehap Rumah Tidak Layak Huni dengan lama waktu pengerjaannya selama 1 (satu) bulan. Pada kenyataannya dengan adanya program rumah layak huni tersebut banyak manfaat yang dirasakan masyarakat, akan tetapi masih banyak masyarakat yang tidak mendapatkan hak mereka. Masyarakat yang seharusnya mendapatkan bantuan akan tetapi mereka tidak mendapatkan bantuan, maka disini timbulah keluhan dari masyarakat yang tidak mendapatkan program bantuan tersebut, mereka menuntut ketidakadilan yang mereka terima. Oleh karena itu terlihat sekali ketimpangan sosial dan kesejahteraan masyarakat untuk mendapatkan haknya masih rendah. Selain itu waktu pelaksanaannya juga tidak tepat waktu, bulan Januari 2014 pengerjaan program ini masih tetap berlanjut padahal batas pengerjaan cuma satu bulan yaitu harus selesai pada akhir bulan Desember 2013.

Pada tanggal 1 Desember 2013 pelaksanaan program bantuan rumah layak huni dijalankan, dimana pelaksanaan program tersebut dijalankan selama waktu yang telah ditetapkan yaitu 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Pada proses pelaksanaan terlihat kurangnya pengawasan dari pihak pemerintah maupun pihak nagari untuk mengawasi pelaksanaan program bantuan rumah layak huni tersebut yang mengakibatkan jangka waktu pengerjaannya melebihi batas maksimal yang telah ditetapkan. Walaupun waktu pelaksanaannya terlambat, program rumah bantuan tersebut telah terealisasi pada 73 rumah. Dilihat dari kendala-kendala diatas menyebabkan program

tersebut hanya berjalan pada tahun 2013 saja. Hal ini disebabkan berbagai macam kemungkinan yaitu dari waktu pelaksanaan program bantuan rumah layak huni tersebut tidak selesai tepat waktu dan lain sebagainya.

Wawancara awal yang peneliti lakukan pada 20 Maret 2016 dengan Wali Nagari Batu Palano yaitu bapak Erman mengatakan bahwa:

Program bantuan rumah layak huni ini merupakan pertama kali pada tahun 2013, dimana pada pelaksanaannya Cuma berlangsung pada tahun 2013 saja, untuk tahun-tahun berikutnya tidak ada dilaksanakan, terhitung sejak tahun 2013- 2016.

Beberapa studi tentang evaluasi program bantuan rumah layak huni dari penelitian sebelumnya diantara lain yaitu Inggriani (2015) dan Elsa Febrina (2014). Penelitian Inggriani (2015), yang mengkaji tentang evaluasi pelaksanaan program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) di Kabupaten Dhamasraya mengemukakan bahwa sumberdaya pendukung untuk pelaksanaan program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) di Kabupaten Dhamasraya kurang memadai, khususnya sumber daya manusianya, dan koordinasi antara masyarakat, Bappeda serta Kemenpera belum berjalan seperti yang diharapkan. Selanjutnya faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) di Kabupaten Dhamasraya, diantaranya: Komunikasi, sumber daya, disposisi (kecendrungan sikap), struktur birokrasi.

Penelitian Elsa Febrina (2014), yang mengkaji tentang evaluasi pelaksanaan program rehabilitasi sosial rumah tidak layak huni di Kota Payakumbuh mengemukakan bahwa evaluasi pelaksanaan program rehabilitasi sosial rumah tidak layak huni di Kota Payakumbuh sudah berjalan dengan baik.

Evaluasi dilihat dari berbagai indikator yaitu ketepatan waktu dan ketepatan pengerjaan dan ketepatan sasaran. Program rehabilitasi sosial rumah tidak layak huni ini sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hunian yang layak sehingga masyarakat mampu menjalankan peran dan fungsi sosialnya dengan lebih baik sehingga diharapkan Pemerintah dan masyarakat bersama-sama menunjang keberhasilan program untuk peningkatan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan uraian dan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui secara mendalam dengan mengadakan penelitian lebih lanjut, maka peneliti mengambil judul: **“Evaluasi Program Bantuan Rumah Layak Huni, di Kenagarian Batu Palano Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masih belum optimalnya peran pemerintah nagari dalam mengawasi pelaksanaan program bantuan rumah layak huni.
2. Adanya kendala- kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program bantuan rumah layak huni.
3. Tidak berlanjutnya program bantuan rumah layak huni pada tahun-tahun berikutnya.
4. Persepsi masyarakat tentang program bantuan rumah layak huni.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan, dan agar penelitian ini lebih terarah serta pembahasannya lebih terpusat, maka penelitian ini dibatasi pada evaluasi

program bantuan rumah layak huni di Kenagarian Batu Palano Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam, ditinjau dari segi sasaran program, pelaksanaan kebijakan, prosedur program, metode program, standarisasi program, budget atau anggaran program. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program bantuan rumah layak huni di Kenagarian Batu Palano Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam, serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala dalam pelaksanaan program bantuan rumah layak huni, di Kenagarian Batu Palano Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam.

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah evaluasi program bantuan rumah layak huni di Kenagarian Batu Palano Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam, ditinjau dari segi sasaran pencapaian (efektifitas) program, pelaksanaan kebijakan, prosedur program, metode program, standarisasi program, budget atau anggaran program ?
2. Apa kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program bantuan rumah layak huni di Kenagarian Batu Palano Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam ?
3. Apa saja upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala dalam pelaksanaan program bantuan rumah layak huni, di Kenagarian Batu Palano Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan hasil evaluasi program bantuan rumah layak huni ditinjau dari segi sasaran program, pelaksanaan kebijakan, prosedur program, metode program, standarisasi program, budget atau anggaran program di Kenagarian Batu Palano Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam.
2. Mendeskripsikan kendala- kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program bantuan rumah layak huni di Kenagarian Batu Palano Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam.
3. Mengungkapkan upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala pada pelaksanaan program bantuan rumah layak huni, di Kenagarian Batu Palano Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis yaitu sebagai bahan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang ilmu pengetahuan ilmu sosiologi dan kebijakan publik.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari diantaranya:

a. Bagi penulis

Untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dan memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

b. Bagi mahasiswa

Sebagai bahan referensi di perpustakaan fakultas ilmu sosial.

c. Bagi masyarakat dan pemerintahan

1). Sebagai bahan untuk melihat sejauh mana kesejahteraan masyarakat di Kenagarian Batu Palano Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam.

2). Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dimasa yang akan datang.

3). Sebagai bahan masukan bagi Pemerintah maupun masyarakat untuk lebih saling ketergantungan satu sama lain.